

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi memiliki peran yang penting dalam aktivitas manusia saat ini. Hampir semua organisasi sudah menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu kebutuhan dan penting bagi organisasi dalam menjalankan berbagai proses bisnisnya. Teknologi informasi yang kini wajib diterapkan hampir seluruh organisasi, tentu menimbulkan adanya persaingan, dimana organisasi TI (teknologi informasi) bersaing dalam menjadi penunjang kebutuhan operasional yang semakin efektif juga efisien. Berbagai inovasi pun dibuat dan diterapkan untuk mendukung kemudahan perusahaan dalam memperoleh informasi. Namun, dalam penerapannya juga dapat menimbulkan berbagai kemungkinan risiko yang dapat menjadi ancaman bagi organisasi. Menurut Gondodiyoto (2007) risiko adalah suatu *chances*, dampak negatif dari pelaksanaan kerentanan, mempertimbangkan probabilitas dan dampak dari risiko. Potensi terhadap risiko ini tentunya penting untuk menjadi perhatian dan perlu dikelola sebagai bentuk pencegahan. Sebagai langkah awal dalam upaya pengelolaan ini adalah melakukan pengukuran terhadap risiko teknologi informasi.

PT Kimia Farma Tbk, sebagai perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berfokus pada industri farmasi di Indonesia memiliki visi yaitu menjadi perusahaan layanan kesehatan pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan. Dimana dalam mewujudkannya, PT Kimia Farma Tbk. menerapkan tata kelola *Good Corporate Governance* dan *operational excellence* yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional. Sebagai salah satu wujud nyata dari misi tersebut perusahaan membentuk Divisi IT (Informasi dan Teknologi) yang fokus untuk membantu kemudahan dalam berjalannya kegiatan perusahaan, dengan mengembangkan dan membuat aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung aktivitas dari para karyawannya.

Aplikasi-aplikasi yang telah dibuat oleh Divisi IT dapat diakses melalui sebuah portal yang bernama KIFEST (*Kimia Farma Employee Self Technology*). KIFEST adalah aplikasi sistem informasi pegawai layanan terpadu bagi karyawan internal Kimia Farma yang menampilkan semua aplikasi dalam satu halaman utama aplikasi. Hal ini tentunya sangat memberikan kemudahan dan juga efisiensi dalam hal penyediaan akses ke beberapa aplikasi hanya dengan menggunakan *Single Sign On* (SSO) dimana pengguna hanya membutuhkan satu akun saja untuk mengakses aplikasi-aplikasi yang terdapat di dalam dashboard aplikasi KIFEST. Dengan kemudahan dalam pengaksesan aplikasi-aplikasi tersebut tentu saja memungkinkan ancaman dan risiko pada sistem informasi layanan terpadu bagi karyawan internal ini. Risiko ini akan mengakibatkan kerugian bagi sebuah perusahaan maka penting untuk dilakukan manajemen risiko yang ada dengan diidentifikasi dan diukur.

Dalam menghadapi hal ini PT Kimia Farma telah *memiliki Standard Operational Procedure* dalam upaya mengurangi risiko yang ada, namun belum dilakukan pengukuran dan standar yang jelas atau secara tertulis dalam penanganan dan pencegahan dari kemungkinan-kemungkinan risiko yang ada terhadap sistem informasi KIFEST (*Kimia Farma Employee Self Technology*). Sehingga penulis memilih standar ISO 31000 sebagai metode dalam analisis manajemen risiko, alasannya adalah standar ini mudah diterapkan, hemat dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian risiko kedepannya.

Dalam mengidentifikasi serta mengukur level risiko, penulis menggunakan metodologi ISO (*International Organization for Standardization*) 31000:2018 yang meliputi proses identifikasi risiko dari aset-aset yang ada, *risk assessment* yaitu melakukan penilaian risiko dengan menganalisis dan evaluasi risiko yang telah diidentifikasi, pemeliharaan guna mencegah serta perlakuan risiko kinerja sistem yang mungkin muncul. ISO 31000 juga memberikan pedoman, *framework*, dan proses untuk mengontrol risiko. Dengan memperhatikan kemungkinan (*likelihood*) dalam proses

mencapai sasaran, meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman, serta menangani risiko (*risk treatment*) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan dari proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara didapatkan informasi mengenai kemungkinan risiko yang ada pada perusahaan, yaitu ada risiko hilangnya data, hacking, data yang tidak valid, *server down*, *Human Error*, *cybercrime*, dan gagal *update* yang selanjutnya dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memutuskan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Manajemen Risiko Sistem Informasi Kimia Farma Employee Self Technology (Studi Kasus: PT Kimia Farma Tbk.)**” dengan harapan dapat membantu PT Kimia Farma Tbk dalam melakukan manajemen risiko sebagai bentuk pengendalian, sehingga sasaran sistem dapat tercapai. Dengan menggunakan metodologi yaitu ISO 31000 dalam mengidentifikasi risiko, menganalisis risiko, serta memberikan rekomendasi pencegahan risiko berdasarkan prioritas atau level risikonya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses analisa risiko pada sistem informasi *Kimia Farma Employee Self Technology* menggunakan pendekatan ISO 31000?
- b. Dari tingkat risiko yang didapatkan bagaimana perlakuan risiko yang tepat dalam manajemen risiko sistem informasi *Kimia Farma Employee Self Technology* menggunakan ISO 31000?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang didapatkan, dapat diketahui tujuan penelitian yang diharapkan diantaranya:

- a. Menganalisis dan mengukur tingkat risiko sistem *Kimia Farma Employee Self Technology*

- b. Mengetahui tingkat manajemen risiko dan memberikan rekomendasi penanganan risiko yang ada pada sistem informasi *Kimia Farma Employee Self Technology*

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan membuat penelitian ini penulis berharap mendapatkan manfaat untuk penulis dan instansi diantaranya:

1. Manfaat untuk Penulis

Penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan S1 Prodi Sistem Informasi UPN Veteran Jakarta, menambah pengetahuan juga memperluas wawasan bagi penulis.

2. Manfaat untuk Instansi

- a. Perusahaan/instansi dapat mengetahui risiko apa saja yang dapat timbul terhadap sistem informasi layanan karyawan terpadu PT Kimia Farma Tbk.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan referensi, evaluasi, dan pertimbangan untuk standar manajemen risiko khususnya untuk sistem informasi perusahaan/instansi.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengukur tingkat risiko pada sistem informasi *Kimia Farma Employee Self Technology*
- b. Menganalisis tingkat risiko pada sistem informasi *Kimia Farma Employee Self Technology*.
- c. Metode yang digunakan pada penelitian analisis manajemen risiko ini adalah ISO 31000.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan penulis dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan menghasilkan hasil analisis dan saran penanganan risiko yang ditujukan pada sistem informasi *Kimia Farma Employee Self Technology* Sehingga rekomendasi dapat digunakan sebagai bahan referensi, evaluasi, dan pertimbangan untuk standar manajemen risiko khususnya untuk sistem informasi perusahaan/instansi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai artikel ilmiah, yang nantinya akan dipublikasikan di jurnal nasional. Sehingga, dapat digunakan sebagai referensi dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan peneliti dan akademisi yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini .

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penulisan proposal tugas akhir ini terdiri dari 3 (tiga) tahap pembahasan. Pada setiap tahapannya penulis menjabarkan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori-teori yang mendasari penelitian secara detail, dapat berupa metode, model, konsep, prosedur, atau definisi yang berkaitan dengan topik penelitian seperti definisi analisis, risiko, manajemen risiko, sistem informasi, ISO 31000, prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko, dan *review* penelitian terdahulu.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode pendekatan penelitian, tahapan penelitian, deskripsi tahapan penelitian, delineasi wilayah kajian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data, yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk setiap proses yang dijalankan dijelaskan dasarnya.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan tentang pembahasan hasil penelitian, dan solusi yang disarankan pada penelitian ini.

BAB 5 KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan apa saja kesimpulan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar-daftar dari referensi yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung penelitian ini.